

**PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA
KERJA LANGSUNG TERHADAP VOLUME PRODUKSI
PADA RAIHAN BAKERY AND CAKE SHOP MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

**SAHRINA WAHYUNI
158330113**




**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

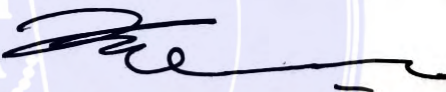
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi Pada Raihan Bakery And Cake Shop Medan
Nama Mahasiswa : SAHRINA WAHYUNI
NPM : 158330113
Jurusan : Akuntansi

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


Drs. Ali Usman Siregar, M.Si


Pembimbing I


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 01 Oktober 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UMTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAHRINA WAHYUNI
NPM : 158330113
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi Pada Raihan Bakery And Cake Shop Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 01 Oktober 2019

Yang menyatakan



Sahrina Wahyuni

158330113

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 Oktober 2019



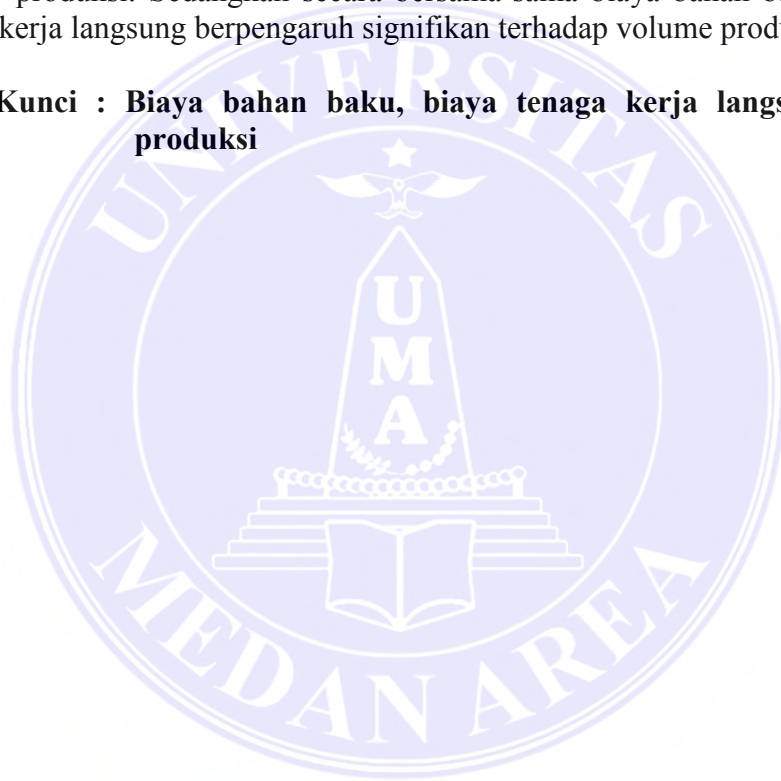
Sahrina Wahyuni

158330113

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi di Raihan Bakery and Cake Shop Medan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data ini adalah dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah semua data perusahaan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan volume produksi selama 36 bulan pada 2016-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap volume produksi dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap volume produksi. Sedangkan secara bersama-sama biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

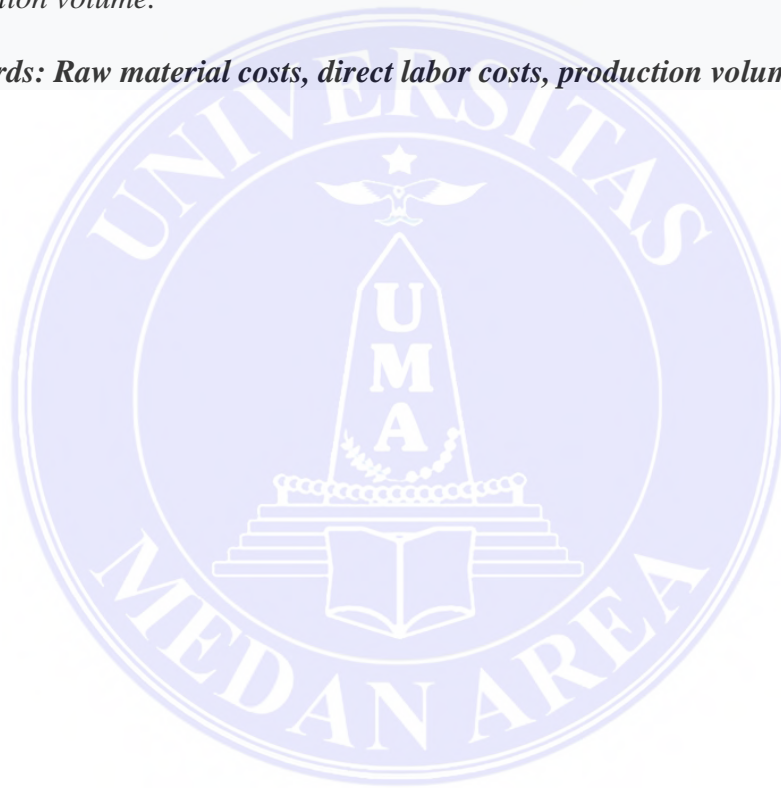
Kata Kunci : Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, volume produksi



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the cost of raw materials and direct labor costs on production volumes at Raihan Bakery and Cake Shop Medan. The type of data used in this research is quantitative data. The data source in this study is secondary data. This data collection technique is documentation. The population of this study is all company data regarding the cost of raw materials, labor costs, and production volume for 36 months in 2016-2018. The type of data used in this study is quantitative. This research was conducted by multiple regression analysis and hypothesis testing. The results showed that partially the cost of raw materials had no significant effect on production volumes and direct labor costs had a significant effect on production volumes. While together the costs of raw materials and labor costs directly have a significant effect on production volume.

Keywords: *Raw material costs, direct labor costs, production volume*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Kemudian, salawat serta salam mudah-mudahan terlimpah curah ke pangkuan Baginda Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Amin.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi Pada Raihan Bakery And Cake Shop Medan”**.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tersayang, Ayahanda Syahrul Amri Hutasuhut dan Ibunda Nisma Wani Gultom. Terima kasih banyak untuk do'a, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak bisa seperti sekarang ini.
2. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, M.Si.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Hery Syahril, SE, M.Si.
5. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area, Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA.

6. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA selaku dosen pembimbing kedua, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Bapak Eky Ermal, SE, M.Si selaku sekretaris. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Bapak berikan kepada peneliti.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
10. Seluruh staf pegawai Universitas Medan Area atas segala dukungan kepada peneliti.
11. Kakak Tersayang Siti Khadijah Hutasuhut, Yanti Indah Permata Sari Hutasuhut. Terima kasih banyak untuk setiap bantuan, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan kepada peneliti.
12. Adik Tersayang Nely Mardiana Hutasuhut, Rizky Ramadhan Makobul Hutasuhut. Terima kasih untuk semangat yang sudah diberikan.

13. Kakak Terbaik Naimatul Wardiah, Terima kasih atas segala perhatian, selalu mengingatkan jika peneliti melakukan kesalahan dan selalu menemani peneliti dalam setiap urusan penelitian.
14. Shahifah Nur Lubis, Arini Yuris Agustin, Dian Eka Sari Simbolon, Julia Susanty, sahabat-sahabat tercinta yang selalu ada, tiada pernah lelah menemani di saat-saat sulit dan disaat-saat gembira. Terima kasih untuk waktu dan semangat yang sudah diberikan.
15. Teman-teman seperjuangan Akuntansi A stambuk 15, terima kasih atas kebersamaannya selama empat tahun ini, tetap semangat untuk kita semua.
16. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa didalam penulisan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Medan, 01 Oktober 2019

SAHRINA WAHYUNI
NPM: 15.833.0113

DAFTAR ISI

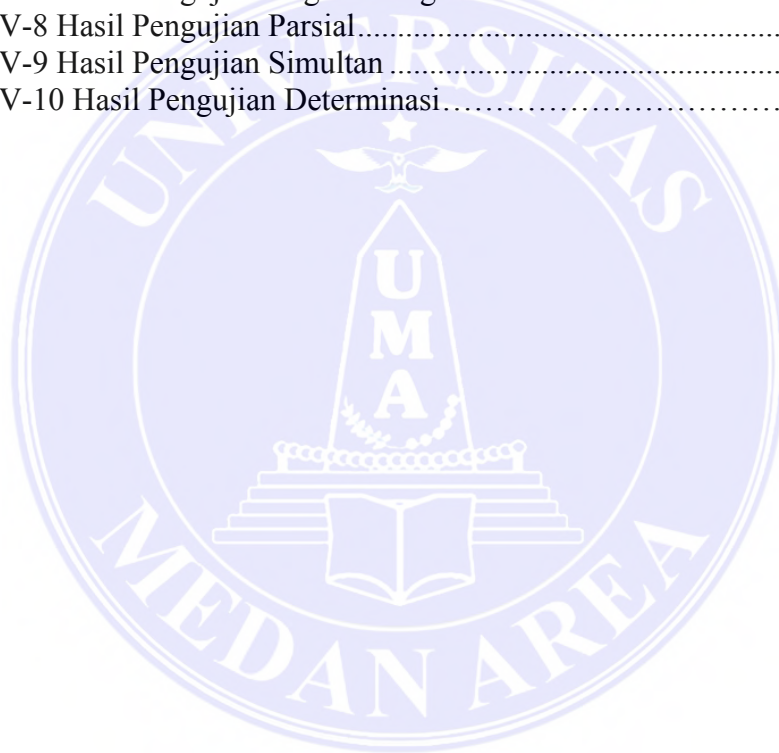
	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian dan Klasifikasi Biaya Produksi	6
2.1.1 Pengertian Biaya.....	6
2.1.2 Klasifikasi Biaya.....	6
2.1.3 Metode Pengumpulan Biaya Produksi.....	9
2.2 Biaya Bahan Baku Langsung	9
2.2.1 Pengertian Bahan Baku.....	9
2.2.2 Pengertian Biaya Bahan Baku	10
2.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung	11
2.3.1 Pengertian Tenaga Kerja.....	11
2.3.2 Pengertian Biaya Tenaga Kerja	11
2.3.3 Sistem Biaya Tenaga Kerja	12
2.3.4 Sistem Upah Insentif.....	13
2.4 Volume Produksi.....	14
2.4.1 Pengertian Produksi	14

2.4.2 Pengertian Volume Produksi	15
2.5 Kerangka Konseptual	17
2.6 Penelitian Terdahulu	18
2.7 Hipotesis.....	23
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.1.1 Jenis Penelitian	24
3.1.2 Lokasi Penelitian	24
3.1.3 Waktu Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	25
3.2.1 Variabel Penelitian.....	25
3.2.2 Defenisi Operasional Variabel.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1 Jenis Data.....	27
3.4.2 Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.1 Teknik Dokumentasi	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.2 Analisis Regresi Berganda.....	31
3.6.3 Uji Hipotesis	31

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	35
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	35
4.1.2 Visi dan Misi	36
4.1.3 Struktur Perusahaan	36
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.3 Hasil Penelitian	41
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	41
4.3.2 Analisis Regresi Berganda	45
4.3.3 Uji Hipotesis.....	47
4.4 Pembahasan Penelitian.....	51
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel III-1 Waktu Penelitian	24
Tabel III-2 Definisi Operasional Variabel	26
Tabel IV-1 Biaya Bahan Baku	38
Tabel IV-2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	39
Tabel IV-3 Volume Produksi	40
Tabel IV-4 Hasil Pengujian Normalitas	42
Tabel IV-5 Hasil Pengujian Multikoleaniritas	43
Tabel IV-6 Hasil Pengujian Autokolerasi	45
Tabel IV-7 Hasil Pengujian Regresi Berganda	45
Tabel IV-8 Hasil Pengujian Parsial	47
Tabel IV-9 Hasil Pengujian Simultan	50
Tabel IV-10 Hasil Pengujian Determinasi	51



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II-1 Kerangka Konseptual	18
Gambar IV-1 Struktur Organisasi	36
Gambar IV-2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan biaya yang terjadi didalam proses produksi. Proses produksi merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan berbagai faktor produksi yang ada dalam upaya menciptakan suatu produk, baik itu barang atau jasa yang memiliki manfaat bagi konsumen. Proses produksi disebut juga kegiatan mengolah bahan baku dan bahan pembantu dengan memanfaatkan peralatan sehingga menghasilkan suatu produk yang lebih bernilai dari bahan awalnya.

Biaya produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam proses produksi yang bertujuan untuk menghasikan suatu barang atau produk yang siap dipasarkan, biaya produksi akan membentuk harga pokok produksi yang nantinya dipakai untuk menghitung harga pokok barang jadi dan harga pokok barang pada saat akhir periode akuntansi masih berlangsung. Biaya produksi dan volume produksi sangat erat hubungannya karena besar kecilnya volume produksi yang didapatkan tergantung dari jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Volume produksi merupakan hasil produksi yang dihasilkan melalui serangkaian kegiatan dalam proses produksi.

Biaya produksi terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dalam suatu kegiatan produksi perusahaan harus dapat mempertimbangkan biaya yang terdapat didalamnya salah satunya adalah biaya bahan baku. Bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan

suatu produk yang bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud yang lain. Sedangkan biaya bahan baku merupakan seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk digunakan yang meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan lain-lain. Selain biaya bahan baku perusahaan memiliki faktor utama untuk menjalankan kegiatan produksinya yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja adalah karyawan yang melaksanakan kegiatan produksi. Dalam proses produksi tenaga kerja memerlukan biaya dalam menjalankan kegiatannya. Dalam hal ini digunakan untuk pemberi gaji, upah maupun bonus kepada tenaga kerja yang ada dalam perusahaan.

Raihan Bakery and Cake Shop Medan adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dagang kuliner roti dan kue. Raihan Bakery Cake Shop Medan memproduksi berbagai jenis-jenis roti yang memiliki toko-toko sendiri yang menjual hasil produksi perusahaan. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Untuk mengadakan kegiatan produksi tersebut perusahaan harus menggunakan staf produksi atau tenaga kerja yang ahli agar perusahaan dapat mencapai target produksinya serta menghasilkan roti dan kue dengan cita rasa dan kualitas terbaik.

Dalam menjalankan kegiatan produksinya Raihan Bakery and Cake Shop Medan melibatkan mesin, tenaga kerja dan bahan baku yang sama dengan kapasitas terbatas, artinya perusahaan harus dapat memanfaatkan mesin dan tenaga kerja yang ada semaksimal mungkin untuk mendapatkan volume produksi yang ingin dicapai. Masalah yang terjadi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan yaitu pada tenaga kerja atau karyawan perusahaan. Dalam proses pengolahan kue seperti bika ambon perlu pengawasan yang tepat dikarenakan bika ambon

merupakan produk yang agak sulit untuk diproduksi. Untuk itu memerlukan tenaga kerja yang ahli dalam proses pembuatan bika ambon. Pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan masih terjadi kelalaian yang dilakukan oleh karyawan dalam pembuatan roti atau kue sehingga terjadi kerusakan yang menyebabkan tidak layak untuk dijual dan mengurangi volume produksi yang didapatkan oleh perusahaan. Hal ini juga dapat berdampak pada pemotongan gaji karyawan yang melakukan kelalaian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa biaya bahan baku sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan biaya bahan baku yang stabil atau takaran yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, dan untuk mencegah terjadinya pemborosan sehingga menghemat biaya produksi untuk mencapai target yang telah dibuat oleh perusahaan. Demikian pula dengan tenaga kerja Raihan Bakery and Cake Shop Medan sangat diperlukan tenaga kerja yang ahli, disamping itu juga harus memiliki kedisiplinan dan kehati-hatian dalam proses produksi untuk mengurangi terjadinya kerusakan pada roti dan kue akibat kelalaian yang dilakukan karyawan agar volume produksi dapat tercapai secara maksimal.

Dalam hal ini perusahaan Raihan Bakery and Cake Shop Medan perlu melihat besarnya pengaruh biaya bahan baku dan tenaga kerja terhadap volume produksi, karena dengan meminimalkan biaya maka perusahaan dapat mencapai volume produksi yang diinginkan dengan target yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah biaya bahan baku berpengaruh terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan ?
2. Apakah biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap volume produksi pada Raihan bakery and Cake Shop Medan ?
3. Apakah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja terhadap volume produksi pada Raihan bakery and Cake Shop Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai

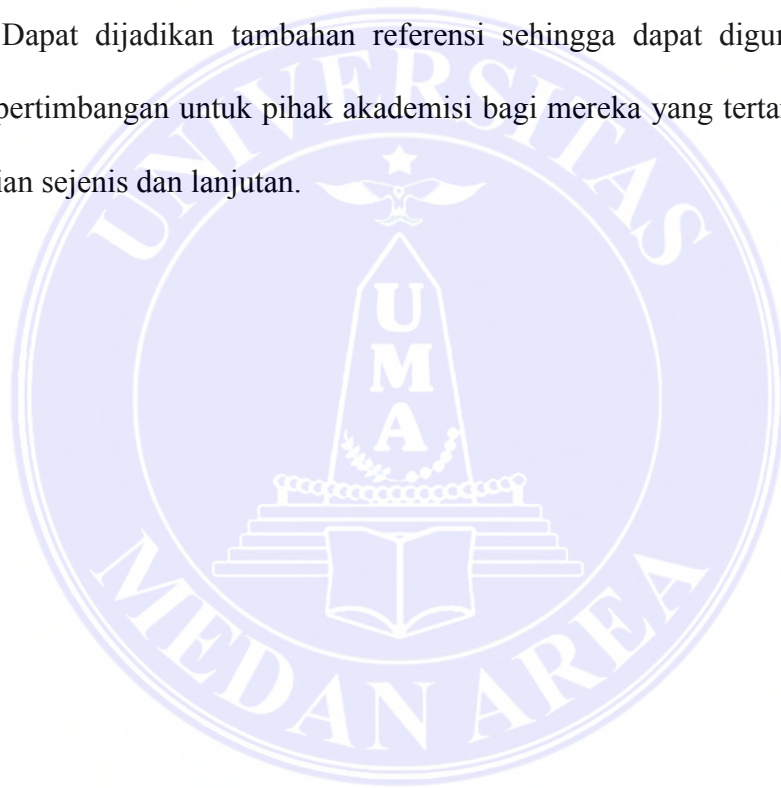
pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan tentang kondisi pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi dan hal-hal yang perlu dibenahi perusahaan.

3. Pihak Akademis

Dapat dijadikan tambahan referensi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak akademisi bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis dan lanjutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Klasifikasi Biaya Produksi

2.1.1 Pengertian biaya

Biaya menurut Bustami dan Nurlela (2013) adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Siregar Baldrice (2013) biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa depan bagi organisasi. Sedangkan biaya menurut Ahmad Dunia dan Abdullah (2012) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan.

Menurut beberapa pengertian diatas maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilalukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

2.1.2 Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya menurut Bustami dan Nurlela (2013) yaitu:

- a. Berdasarkan Hubungannya dengan Biaya Produk

Biaya erat hubungannya dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Biaya yang terjadi ada yang dapat dengan mudah ditelusur ke suatu produk dan ada yang sulit. Berdasarkan hubungannya dengan produk, biaya dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- 1) Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusur ke produk.
- 2) Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat secara langsung ditelusur ke produk.

b. Berdasarkan Hubungannya dengan Volume Produksi

Volume kegiatan perusahaan dapat berubah-ubah disesuaikan dengan permintaan pasar dan kemampuan perusahaan. Berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan, biaya diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau produksi tetapi jumlah per unitnya tidak berubah. Secara umum biaya variabel mempunyai karakteristik berikut (1) perubahan jumlah total dalam proporsi yang sama dengan perubahan volume, (2) biaya per unit relatif konstan meskipun volume berubah dalam rentang (*range*) yang relevan, (3) dapat dibebankan kepada departemen operasi dengan cukup mudah dan tepat dan (4) dapat dikendalikan oleh seorang penyedia operasi. Biaya yang mempunyai karakteristik ini umumnya meliputi bahan langsung dan pekerja langsung. Beberapa overhead pabrik dan biaya nonpabrikasi juga termasuk dalam kategori biaya variabel.
- 2) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak terpengaruh oleh volume kegiatan dalam kisaran volume tertentu. Karakteristik biaya tetap adalah (1) jumlah keseluruhan yang tetap dalam rentang (*range*) keluaran yang relevan, (2) penurunan biaya per unit bila volume bertambah dalam rentang yang relevan, (3) dapat dibebankan kepada departemen-departemen berdasarkan keputusan manajerial atau

menurut metode alokasi biaya, (4) tanggung jawab pengendalian lebih banyak dipikul oleh manajemen eksekutif daripada oleh penyelia operasi. Biaya tetap bisa dianggap sebagai biaya yang timbul karena berada dalam bisnis, sementara biaya variabel merupakan biaya variabel merupakan biaya karena menjalankan bisnis. Dalam beberapa kasus, tindakan manajemen dapat menentukan apakah suatu biaya dikelompokkan sebagai biaya tetap atau biaya variabel.

- 3) Biaya semivariabel adalah biaya yang jumlahnya terpengaruh oleh volume kegiatan perusahaan tetapi tidak secara proporsional. Biaya semivariabel mencakup suatu jumlah yang sebagian tetap dalam rentang keluaran yang relevan, dan bagian lainnya bervariasi sebanding dengan perubahan jumlah keluaran.

c. Berdasarkan Elemen Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya diklasifikasikan berdasarkan elemen biaya produksi maka biaya dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Biaya Bahan Baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan kedalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi.
- 2) Biaya Tenaga Kerja adalah besarnya biaya yang terjadi untuk menggunakan tenaga kerja karyawan dalam mengerjakan proses produksi. Biaya tenaga kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang secara langsung berhubungan dengan produksi barang jadi. Sedangkan biaya tenaga

kerja tidak langsung adalah upah atau gaji tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan produksi barang jadi.

- 3) Biaya Overhead Pabrik adalah biaya-biaya yang terjadi di pabrik selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

1.1.3 Metode Pengumpulan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2005) Produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Pengumpulan kos produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, cara memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa.

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan mengumpulkan kos produksinya dengan menggunakan metode kos pesanan (*job order cos method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

2.2 Biaya Bahan Baku Langsung

2.2.1 Pengertian Bahan Baku

Menurut Sadeli (2010) bahan baku adalah semua bahan mentah yang secara fisik dapat diidentifikasi sebagai bagian dari barang jadi dan dapat ditelusuri pada barang jadi tersebut dengan cara yang sederhana dan ekonomis. Sedangkan menurut Suhayati (2013) bahan baku adalah bahan yang digunakan dan menjadi bagian dari produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan

manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau pengolahan sendiri. Sedangkan menurut Kwary Arnos (2009) bahan baku langsung adalah bahan yang dapat ditelusuri secara langsung pada barang atau jasa yang sedang diproduksi.

Menurut beberapa pengertian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa bahan baku (*direct material*) adalah bahan baku yang menjadi bagian utama dari produk jadi dimana biayanya dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi. Didalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, pergudangan, dan biaya perolehan lainnya.

2.2.2 Pengertian Biaya Bahan Baku

Menurut Suhayati (2013) Biaya bahan baku terdiri dari biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan baku pada produksi atau obyek biaya lainnya (dikurangi diskon pembelian tetapi ditambah beban transportasi dan yang terkait) dan biasanya juga termasuk penyisihan yang wajar untuk unit barang sisa dan cacat/ rusak.. Biaya bahan ini dapat langsung dibebankan pada produk karena pengamatan secara fisik dapat digunakan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi setiap produk. Bahan yang menjadi bagian produk berwujud atau bahan yang digunakan dalam penyediaan jasa umumnya diklasifikasikan sebagai bahan langsung. Contoh kue yang diproduksi pada Raihan Bakery Cake and Shop Medan memiliki bahan baku tepung, mentega, buah, gula, dan pengental.

Menurut Kwary Arnos (2009) Biaya bahan baku tidak langsung adalah biaya dari bahan baku yang digunakan dalam produksi tetapi bukan bagian dari produk yang sudah jadi. Contohnya meliputi perlengkapan yang digunakan

karyawan pabrik.

2.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung

2.3.1 Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Kwarly Arnos (2009) tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri secara langsung pada barang atau jasa yang sedang diproduksi. Pengamatan secara fisik dapat digunakan dalam mengukur kuantitas karyawan yang terlibat dalam memproduksi suatu barang dan jasa. Karyawan yang mengubah bahan baku menjadi produk atau menyediakan jasa kepada pelanggan diklasifikasikan sebagai tenaga kerja langsung. Contoh karyawan Raihan Bakery and Cake Shop Medan yang mencampur dan mengaduk adonan, membuat isi kue dan lain-lain adalah tenaga kerja langsung.

2.3.2 Pengertian Biaya Tenaga Kerja

Menurut Sadeli (2010) Biaya tenaga kerja adalah harga atau jumlah rupiah tertentu yang dibayarkan kepada para pekerja atau karyawan yang bekerja pada bagian produksi.

Biaya tenaga kerja terdiri dari dua elemen terdiri atas dua elemen yaitu:

1. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*) adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan. Oleh karena itu, semua biaya tenaga kerja langsung dibebankan secara langsung kepada komponen-komponen dari barang jadi atau produk-produk yang dihasilkan. Biaya ini merupakan elemen biaya produk yang bersama biaya bahan langsung disebut sebagai biaya utama (*prime cost*) dan dengan

biaya overhead pabrik disebut juga sebagai biaya konversi (*conversion cost*).

2. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah (*indirect labor*) adalah semua biaya tenaga kerja yang secara tidak langsung terlibat dalam proses produksi, dengan demikian biaya ini dapat diidentifikasi secara khusus kepada suatu operasi atau proses produksi tertentu.

2.3.3 Sistem Biaya Tenaga Kerja

1. Pencatatan Waktu Hadir

Berdasarkan cara pembayaran yang dilakukan kepada karyawan atau pekerja, biasanya tenaga kerja dapat dibedakan atas dua kategori, yaitu tenaga kerja harian bagi mereka yang dibayar per hari atau berdasarkan jam kerja dan tenaga kerja yang digaji secara bulanan. Pencatatan waktu untuk tenaga kerja harian sangat diperlukan karena jumlah imbalan jasa mereka adalah bersifat variabel berdasarkan kepada catatan waktu tertentu. Sedangkan untuk tenaga kerja yang digaji secara bulanan, pencatatan waktu ini berguna dalam menentukan pembayaran lembur. Pencatatan waktu hadir ini dapat memberikan data dasar bagi departemen atau bagian personalia untuk menghitung dan membuat daftar gaji dan upah.

2. Pembuatan daftar gaji dan upah

Prosedur dalam pembuatan daftar gaji dan upah yang dilaksanakan oleh bagian gaji dan upah adalah sebagai berikut:

- a. Menerima data jumlah jam untuk tenaga kerja harian atau jam-jaman dan tenaga kerja yang digaji secara bulanan.

- b. Menerima data-data perubahan dalam tarif gaji dan upah, bonus, premi, lembur dan data lainnya dari bagian personalia.
 - c. Menerima data-data mengenai perubahan dalam pemotongan gaji dan upah.
 - d. Menghitung gaji bruto dan gaji bersih, dan upah bruto dan gaji bersih.
 - e. Menyusun daftar gaji bersih dan upah yang menunjukkan nomor pokok pegawai, nama pegawai, jumlah hari, jumlah jam kerja normal, jumlah jam kerja lembur, jumlah jam yang dipekerjakan untuk pekerjaan dan proses, tarif gaji dan upah pegawai, jumlah penghasilan bruto, berbagai potongan atas penghasilan bruto, dan penghasilan bersih yang harus dibayarkan kepada masing-masing pegawai. Mengirimkan daftar gaji dan upah ke bagian keuangan atau bendaharawan sebagai dasar pembayaran.
3. Prosedur Pembayaran

Bagian keuangan atau bendaharawan meneliti daftar gaji dan upah yang diterima dari bagian gaji dan upah. Berdasarkan kepada daftar gaji dan upah yang telah diperiksa, bendaharawan melakukan pembayaran gaji dan upah, membuat dan menyetujui bukti kas keluar (cash payment misalnya voucher). Para pegawai menandatangani daftar gaji dan upah sebagai bukti pembayaran. Pembayaran gaji dan upah kepada pegawai diberikan dalam amplop gaji dan upah. Bukti kas keluar bersama dengan daftar gaji dan upah kemudian dikirimkan ke bagian akuntansi biaya. (Ahmad Dunia dan Abdullah, 2012)

2.3.4 Sistem upah insentif

Sistem upah insentif member manfaat kepada kedua belah pihak yang berhubungan dalam suatu perusahaan, baik untuk karyawan maupun untuk pemberi upah. Karyawan memperoleh manfaat dari site mini dengan adanya peningkatan atau penghasilan mereka, sedangkan bagi perusahaan pemberi kerja adalah meningkatnya jumlah unit yang diproduksi dan biaya produk per unit akan menjadi lebih rendah (Krista, 2009).

2.4 Volume Produksi

2.4.1 Pengertian Produksi

Menurut Assauri Sofjan (2008) produksi adalah suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output) baik yang berupa barang maupun jasa. Menurut Ilmu Ekonomi, produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan/manfaat suatu barang.

Dari pengertian diatas, jelas bahwa kegiatan produksi mempunyai tujuan yang meliputi (Boediono, 2002):

- a. Menghasilkan barang atau jasa.
- b. Meningkatkan nilai guna barang atau jasa
- c. Meningkatkan kemakmuran masyarakat
- d. Meningkatkan keuntungan
- e. Memperluas lapangan usaha
- f. Menjaga kesinambungan usaha perusahaan

Proses produksi pada umumnya membutuhkan berbagai macam jenis faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut dapat diklasifikasikan menjadi faktor produksi tenaga kerja, modal, dan bahan mentah. Dalam setiap proses

produksi, ketiga faktor produksi tersebut dikombinasikan dalam jumlah dan kualitas tertentu. Teori produksi terdiri dari beberapa analisis mengenai bagaimana seharusnya seorang pengusaha (wiraswastawan) dalam tingkat teknologi tertentu mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu seefisien mungkin (Sudarman, 2004).

Untuk menghasilkan suatu produk yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja saja tetapi juga diperlukan adanya perencanaan dalam membuat suatu produk mengenai berapa banyak volume produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan yang ditargetkan. Menurut Sumarsono (2003), fungsi produksi memperlihatkan hubungan yang terjadi antara berbagai input faktor produksi dan output perusahaan. Dengan teknologi tertentu, semakin banyak input pekerja dan modal yang digunakan semakin besar output yang dihasilkan.

2.4.2 Pengertian Volume Produksi

Menurut Kotler (2008) volume produksi adalah barang yang terproduksi untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik. Volume produksi biasanya berbentuk numerik atau deretan angka dimana deretan angka tersebut sering disebut unit. Menurut Swastha dan Irawan (2006) volume produksi adalah produksi bersih dari laporan laba perusahaan. Produksi bersih adalah segala sesuatu yang dihasilkan melalui serangkaian proses produksi yang diperoleh melalui hasil produksi seluruh produk selama jangka waktu tertentu dan hasil produksi yang dicapai dari pangsa pasar yang merupakan produksi potensial yang dapat terdiri dari kelompok pembeli jangka waktu tertentu. Menurut Gitosudarmo (2014) Volume produksi adalah interaksi antara

bahan dasar, bahan pembantu, tenaga kerja, dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapannya yang dipergunakan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan volume produksi adalah jumlah barang yang telah terproduksi atau dihasilkan melalui serangkaian kegiatan dalam proses produksi. Barang dan jasa yang dihasilkan selanjutnya dikemas untuk disalurkan kepada konsumen. Volume produksi juga merupakan output atau keluaran hasil dari proses produksi yang dilakukan berupa barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat sesuai dengan fungsi kegunaannya.

Proses produksi adalah integrasi sekuasional dari tenaga kerja, material informasi, metode kerja dan mesin atau peralatan dalam suatu lingkungan yang kompetitif di pasar (Gaspersz, 2010). Menurut Handoko (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses produksi untuk mencapai volume produksi adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan Modal

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan volume produksi. Besar kecilnya usaha atau lancar tidaknya proses produksi sangat tergantung pada modal yang tersedia. Dan modal dibutuhkan untuk menyediakan berbagai persediaan, mesin-mesin dan modal digunakan untuk membiayai proses produksi.

b. Kondisi Pasar

Meskipun modal banyak, bahan baku tersedia, tenaga kerja ada, dan kapasitas mesin mencukupi, tetapi permintaan akan produk yang dihasilkan tidak diterima dipasar, maka produk yang dihasilkan akan menumpuk, sehingga proses

produksi tidak dapat berjalan secara optimal, karena produk yang dihasilkan tidak dapat dijual.

c. Tersedianya Bahan Baku

Bahan baku merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan, tanpa bahan baku maka processing perusahaan akan mengalami kemacetan. Dengan demikian tersedianya bahan baku yang terbatas tentunya akan menghambat jalannya proses produksi.

d. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang tidak boleh dilupakan terutama pada perusahaan yang tidak menggunakan mesin dalam proses produksinya, dimana tenaga kerja manusia tentunya secara otomatis berpengaruh terhadap proses produksi, karena banyak tidaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produksi perusahaan yang bersangkutan.

e. Kapasitas Mesin atau Teknologi yang Dimiliki

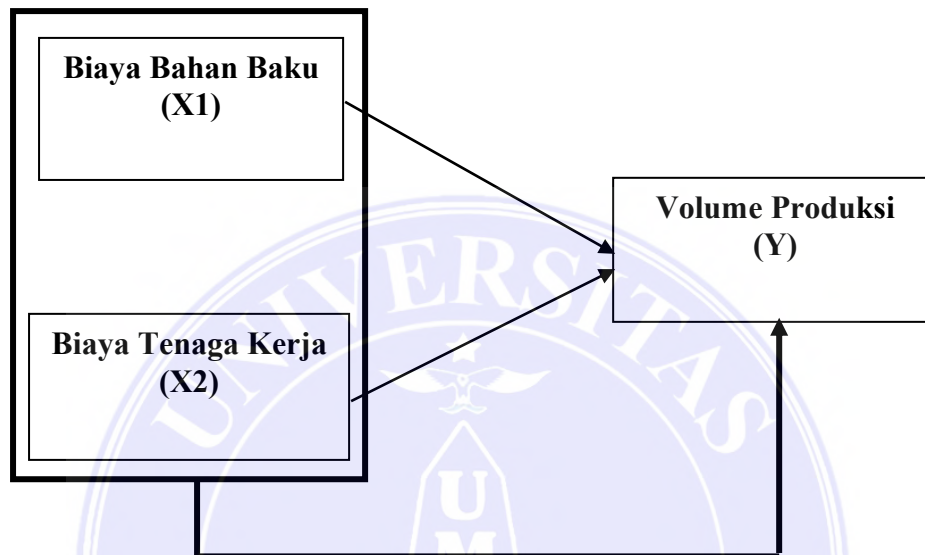
Perusahaan harus mempertimbangkan kapasitas mesin atau kemajuan teknologi untuk proses produksi. Suatu perusahaan tidak mungkin berproduksi melebihi kemampuan kapasitas mesin yang dimiliki. Karena kapasitas mesin ini merupakan batasan untuk menghasilkan sejumlah produk perusahaan. Kapasitas mesin atau teknologi dapat mendukung proses produk agar tetap stabil selama periode waktu tertentu.

2.5 Kerangka Konseptual

Hubungan antar variabel yang akan diteliti tersebut dapat dijelaskan melalui suatu model yang disebut dengan paradigma penelitian atau model

penelitian (Sugiyono, 2009). Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka, maka dapat disusun model penelitian ini kedalam model penelitian seperti gambar berikut:

Bagan Kerangka konseptual



2.6 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul/ Variabel	Hasil
1.	Rani Rahman dan Yogi daud Yusup Suseno, (2008)	Judul: Pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi (Studi kasus pada Perusahaan Galunggung Raya Block	Dari hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian volume produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya pada tahun 2002- 2006 dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan-

		<p>Tasikmalaya)</p> <p>Independen:Biaya Tenaga Kerja Langsung</p> <p>Dependen: Volume Produksi</p>	<p>peningkatan volume produksi ini terjadi disebabkan meningkatnya hasil yang diproduksi oleh tenaga kerja sebagai akibat dari adanya pesanan-pesanan yang diterima pihak perusahaan Galunggung Ray Block Tasikmalaya ikut naik sehingga volume produksi yang dihasilkan terus meningkat. Jadi, biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.</p>
2.	Dwi Purwani (2013)	<p>Judul: Pengaruh tenaga kerja langsung terhadap volume produksi pada UD Sunvera Pontianak</p> <p>Independen:</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan penentuan biaya tenaga kerja langsung pada UD. Sunvera Pontianak masih bersifat sederhana berdasarkan upah harian, sedangkan faktor yang</p>

		<p>Biaya Tenaga Kerja Langsung</p> <p>Dependen:</p> <p>Volume Produksi</p>	<p>mempengaruhi pengeluaran biaya tenaga kerja langsung didasarkan pada tingkat keterampilan, kedisiplinan, lamanya bekerja, dan kinerja masing-masing yang dilihat dari pengamatan dan pengawasan pemilik usaha. Berdasarkan hasil uji-t, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi UD. Sunvera Pontianak.</p>
3.	<p>Dewi Yunita Ayuningtiyas (2014)</p>	<p>Judul:</p> <p>Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung dan biaya bahan baku terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada</p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan hasilnya adalah model regresi yang dihasilkan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan antara biaya tenaga kerja langsung dan</p>

		<p>Perusahaan PT. Wirhan Sari Permai)</p> <p>Independen:</p> <p>Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Bahan Baku</p> <p>Dependen:</p> <p>Volume Produksi</p>	<p>biaya bahan baku terhadap volume produksi, terbukti dari nilai F_{hitung} dan koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku secara bersama-sama terhadap volume produksi relative kurang kuat yaitu sebesar 15,9% sedangkan sisanya 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t memnunjukka biaya tenaga kerja langsung dan bahan baku tidak berpengaruh terhadap volume produksi, sehingga hipotesis tersebut teruji kebenarannya.</p>
--	--	---	---

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sebagai berikut :

1. Rani Rahman (2008)

Pada penelitian terdahulu, meneliti tentang pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi (Studi kasus pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya. Menggunakan teknik analisis data Uji regresi linier sederhana. Sampel penelitian selama 48 bulan yaitu tahun 2002-2006. Variabel independen tidak menggunakan variabel biaya bahan baku.

Pada penelitian saat ini (2019) pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan. menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Sampel selama 36 bulan pada tahun 2016-2018.

2. Dwi Purwani (2013)

Pada penelitian terdahulu, meneliti tentang pengaruh tenaga kerja langsung terhadap volume produksi pada UD Sunvera Pontianak. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian saat ini (2019), meneliti tentang pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi. Menggunakan metode dokumentasi.

3. Dewi Yunita Ayuningtiyas (2014)

Pada penelitian terdahulu, meneliti tentang pengaruh biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku terhadap volume produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Wirhan Sari Permai). Menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sampel penelitian pada tahun 2008-2012.

Pada penelitian saat ini (2019), meneliti tentang biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan. Menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sampel penelitian ini pada tahun 2016-2018.

2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan sementara penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis penelitian ini adalah :

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh biaya bahan baku terhadap volume produksipada pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.
 H_{a1} : Ada pengaruh biaya bahan baku terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.
2. H_{02} : Tidak ada pengaruh biaya tenaga kerja terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.
 H_{a2} : Ada pengaruh biaya tenaga kerja terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.
3. H_{03} : Tidak ada pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.
 H_{a3} : Ada pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal penelitian digunakan untuk melihat hubungan pengaruh sebab akibat yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menguji pengaruh biaya bahanbaku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi Bakery and Cake Shop Medan.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada perusahaan pembuatan roti dan kue Raihan Bakery and Cake Shop Medan yang berada di Jalan Arif Rahman Hakim/ Bakti No. 187 C Medan.

3.3.3 Waktu Penelitian

Adapun rencana kegiatan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Juli 2019. Rincian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Jenis Kegiatan	2018	2019								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Okt	
1.	Pengajuan Judul Skripsi										
2.	Pembuatan Proposal										
3.	Bimbingan										

	Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan data dan analisis data								
6.	Penyusunan dan bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu :

1. Variabel Independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain (variabel dependen) atau variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lain. Adapun yang berfungsi sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

2. Variabel dependen adalah variabel terikat yang akan dipengaruhi variabel lain (variabel independen). Adapun yang berfungsi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume produksi.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Biaya Bahan Baku (X1)	Biaya bahan baku yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang digunakan proses produksi.	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis bahan baku - Jumlah barang dan harga per unit - Nilai bahan baku dalam persediaan - Kualitas bahan baku 	Nominal
Biaya Tenaga Kerja (X2)	Biaya tenaga kerja yaitu keseluruhan biaya balas jasa kepada karyawan atau pekerja	<ul style="list-style-type: none"> - Standar dan biaya hidup pegawai - Ukuran perbandingan upah - Penawaran dan kemampuan membayar. - Kualitas tenaga kerja langsung 	Nominal
Volume	Volume produksi	- Persediaan bahan	Nominal

Produksi (Y)	yaitu laporan barang yang telah terproduksi dalam bentuk angka.	baku - Kemampuan produksi - Kapasitas produksi - Kualitas produksi	
--------------	---	---	--

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi tertentu yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian adalah seluruh data perusahaan yang mengenai data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan volume produksi yang terjadi dalam pembuatan produksi roti dan kue pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang cirri dan karakteristik yang sama dengan populasi tersebut (Sumarsono, 2003). Sampel penelitian yang diambil adalah mengenai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dan volume produksi dengan data penelitian sampel dari tahun 2016-2018. Peneliti mengambil sampel penelitian ini yaitu kue bika ambon.

1.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu merupakan data yang berupa angka yang mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

dan volume produksi yang diperoleh dari Raihan Bakery and Cake Shop Medan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan seperti data yang mengenai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Jadi penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data- data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Sunyoto (2016) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai

data variabel dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali”.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2009) menyatakan untuk mendeteksi dan atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini meneginsikasikn adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih dari independen.
- c. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari:
 - 1) *Tolerance valued* lawannya
 - 2) *Variance Inflation Faktor* (VIF)

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya,.Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) *Tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.
- 2) *Tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya. Dasar analisis uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan cara uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali 2009). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$D_1 \leq d \leq d_u$

Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - d1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak Ditolak	$Du < d < 4 - du$

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel biaya bahan baku (X_1) dan biaya tenaga kerja langsung (X_2) terhadap variabel dependen yaitu volume produksi (Y). Menurut Sugiyono (2009) adalah berikut :”Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Model Analisis Regresi Berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Volume Produksi

X_1 = Biaya Bahan Baku

X_2 = Biaya Tenaga Kerja

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi untuk variabel

e = faktor pengganggu atau standar eror

3.6.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diatas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam tabel dan angka metode statistik sebagai berikut :

1. Uji Statistik t (Parsial)

Pengujian Parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig < alpha (0,05) dan searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai sig > alpha (0,05) dan tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.

Selain uji parsial ini bisa dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung > t tabel untuk $\alpha = 5\%$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung < t tabel untuk $\alpha = 5\%$

2. Uji F (Simultan)

Uji nilai F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan. Jika nilai sig < 0,005 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_1 : b_1, b_2 \neq 0$, artinya bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Level of signifikan = 5% (0,05).

d. Menentukan nilai Fhitung =

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\frac{1-R^2}{N-K}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda.

Fh : F hitung.

K : jumlah variabel bebas.

N : jumlah sampel yang dipakai.

e. Kriteria Pengujian:

- 1) Jika tingkat signifikan (P-Value) > 0,05 maka Ho diterima dan H1 ditolak (a = 0,05).
- 2) Jika tingkat signifikansi (P-Value) < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima (a = 0,05).

3. Uji Koefisien Determinasi

Ukuran statistic yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variabel satu dengan variabel lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberi symbol (r^2) dan koefisien korelasi diberi symbol r. Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Koefisien determinasi (r^2) dari hasil regresi sederhana menunjukkan tingkat kejelasan yang dapat diberikan oleh model tersebut terhadap perubahan variabel dependen. Secara umum nilai r^2 terletak pada nilai 0 sampai dengan 1 ($0 < r^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Semakin mendekati nol nilai besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap volume produksi tidak sesuai dengan hipotesis H_1 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap volume produksi sesuai hipotesis H_2 atau dalam artian H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi secara simultan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume produksi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain. Saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

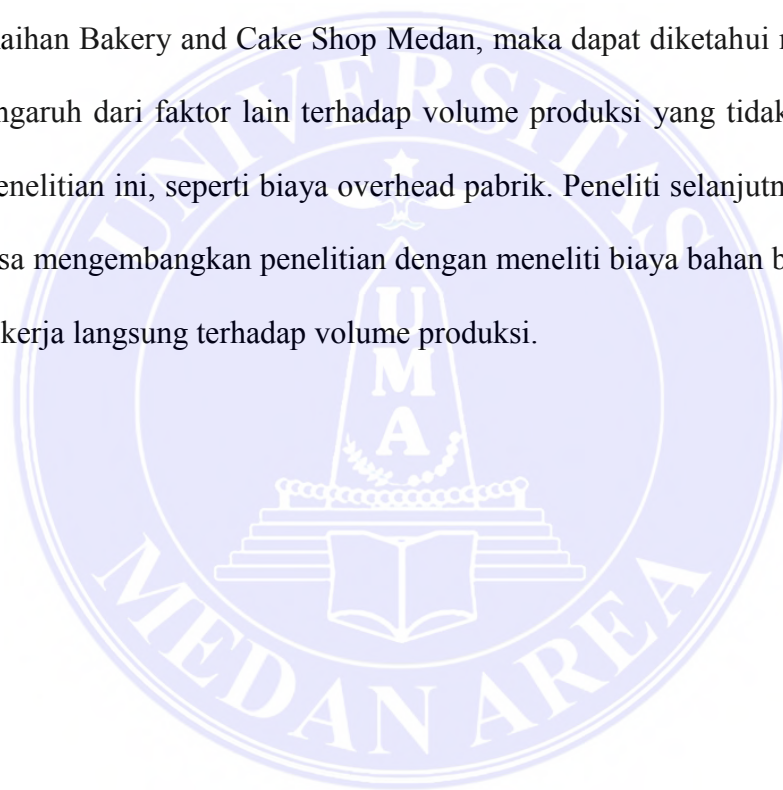
1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus lebih bisa menyeimbangkan biaya bahan baku untuk meningkatkan volume produksi dan laba juga meningkat, untuk karyawan lebih berhati-hati dalam pembuatan bika ambon agar tidak terjadi kerugian yang menyebabkan volume produksi berkurang. Perusahaan juga diharapkan membuat

strategi-strategi baru untuk menarik hati konsumen seperti membuat varian rasa yang berbeda.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau pedoman bagi yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung memiliki kontribusi pengaruh sebesar 96% terhadap volume produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan, maka dapat diketahui masih terdapat 4% pengaruh dari faktor lain terhadap volume produksi yang tidak diungkapkan pada penelitian ini, seperti biaya overhead pabrik. Peneliti selanjutnya diharapkan juga bisa mengembangkan penelitian dengan meneliti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap volume produksi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad Dunia, Firdaus dan Abdullah, Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Assauri Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Boediono. 2002. *Ekonomi Makro Edisi 2*. Yogyakarta: BPEE
- Gaspersz, Vincent. 2010. *The Executive Guide To Implementing Learn Six Sigma Strategi Dramatis Reduksi Cacat/ Kesalahan, Biayam Inventory dan Lead Time Dalam Waktu Kurang Dari 6 Bulan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Gitosudarmo, Indriyo. 2014. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: BPEE
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handoko, T . Hani. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPEE
- Kotler, Philips. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 12*. Jakarta: Indeks
- Krista. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Kwary Arnos, Deni. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*. Yogyakarta: BPF
- Sadeli, Lili M dan Siswanto, Bedjo. 2010. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siregar, Baldric. dkk. 2014. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudarman, Ari. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPEE
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhayati, Ely dan Anggadini, Sri Dewi. 2013. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika

Swastha dan Irawan. 2006. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty

Syahrym, L.M. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana

Jurnal:

Mukhlisatul Jannah. 2018. Analisis Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor

Tukasno. 2017. Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi di Desa Braja Mulya Kecamatan Braja Selehah



Lampiran 1 : Laporan Biaya dan Hasil Produksi Bika Ambon

Bersama RAIHAN, RAIH kenikmatAN



Raihan Bakery and Cake Shop Medan
Laporan Biaya dan Hasil Produksi Bika Ambon
Tahun 2016

Bulan	Biaya Bahan Baku	Gaji Karyawan	Hasil Produksi
Januari	10.759.350	1.872.500	420
Februari	8.607.240	1.798.500	336
Maret	10.023.860	1.795.000	392
April	10.736.850	1.914.500	420
Mei	11.484.640	1.916.500	448
Juni	10.736.850	1.874.500	420
Juli	30.935.721	3.112.500	1.218
Agustus	10.667.490	1.933.500	420
September	12.224.020	1.971.500	476
Oktober	10.795.900	1.931.500	420
November	12.224.020	1.975.000	476
Desember	20.852.740	2.531.500	814

Raihan Bakery and Cake Shop Medan


Muhammad Fadil Simatupang

Lampiran 2 : Laporan Biaya dan Hasil Produksi Bika Ambon

Bersama RAIHAN, RAIH kenikmatAN



Raihan Bakery and Cake Shop Medan
Laporan Biaya dan Hasil Produksi Bika Ambon
Tahun 2017

Bulan	Biaya Bahan Baku	Gaji Karyawan	Hasil Produksi
Januari	11.579.581	1.872.000	448
Februari	9.159.047	1.772.500	350
Maret	9.401.909	1.775.500	364
April	11.200.857	1.855.500	420
Mei	10.328.133	1.852.500	392
Juni	31.267.761	3.162.500	1.190
Juli	13.102.666	1.974.500	490
Agustus	10.485.633	1.792.500	392
September	12.875.166	1.982.500	490
Oktober	11.723.553	1.918.500	448
November	12.218.304	1.934.000	476
Desember	20.842.990	2.674.500	812

Raihan Bakery and Cake Shop Medan



Muhammad Fadil Simatupang

Lampiran 3 : Laporan Biaya dan Hasil Produksi Bika Ambon

Bersama RAIHAN, RAIH kenikmatAN



Raihan Bakery and Cake Shop Medan
Laporan Biaya dan Hasil Produksi Bika Ambon
Tahun 2018

Bulan	Biaya Bahan Baku	Gaji Karyawan	Hasil Produksi
Januari	12.372.664	1.933.500	476
Februari	9.514.749	1.852.500	364
Maret	10.314.273	1.871.600	392
April	11.462.718	1.884.500	434
Mei	11.413.018	1.884.500	434
Juni	34.325.124	3.234.500	1.316
Juli	11.235.207	1.847.500	420
Agustus	10.699.995	1.815.500	406
September	13.135.028	1.954.500	504
Oktober	12.448.824	1.913.500	476
November	13.034.948	1.974.500	504
Desember	21.744.714	2.725.500	840

Raihan Bakery and Cake Shop Medan



Muhammad Fadil Simatupang